

60 Tersangka Pencurian Motor di Bogor Ditangkap

BOGOR (IM) - Sebanyak 60 tersangka kasus pencurian kendaraan bermotor (curanmor) antar kota di wilayah Kabupaten Bogor, Jawa Barat, diringkus polisi. Dari tangan mereka, polisi mendapatkan barang bukti 124 motor hasil curian.

Kapolres Bogor AKBP Harun mengatakan, penangkapan kasus ini sesuai dengan program 100 hari kerja Kapolri terkait kriminal jalanan. Adapun operasi dilakukan sejak 23 Februari-3 Maret 2021.

"Dari program itu diaplikasikan Polda Jabar dengan operasi Jaran Lodaya 2021 selama 10 hari kemarin," kata Harun, kepada wartawan, Kamis (4/3).

Dari hasil operasi tersebut, pihaknya menangkap 60 tersangka pencurian dan penadah motor di wilayah Kabupaten Bogor. Dengan barang bukti mencapai 124 motor hasil curian.

"Terdiri dari 53 tersangka non-TO (target operasi) dan 7 tersangka TO," tuturnya.

Dari hasil pemeriksaan, rata-rata para tersangka mengincar motor yang terparkir di pertokoan dan rumah makan. Namun, ada juga tersangka yang nekat mencuri dengan cara masuk ke rumah korbannya.

"Waktunya (mencuri) mulai jam 10 pagi sampai jam 5 sore. Itu waktu paling banyak terjadi. Tapi juga ada

di perumahan dan menempel korban," ungkap Harun.

Harun menambahkan, dari puluhan tersangka itu, dua orang di antaranya yakni berinisial AW dan YP terpaksa dilumpuhkan oleh petugas di bagian kakinya. Keduanya melawan saat akan diringkus.

"Saat penangkapan melakukan perlawanan dan dilumpuhkan dengan terukur," katanya.

Tak hanya motor, polisi juga turut mengamankan 9 unit mobil diduga hasil curian dan 1 unit truk. Adapun barang bukti yang digunakan oleh para tersangka saat beraksi diantaranya dua pucuk senjata api rakitan, 2 bilah pisau dan belasan mata kunci leter T.

Kapolres Bogor, AKBP Harun, eminta warga yang merasa kendaraannya menjadi barang bukti, kami persilakan menghubungi kami. Nanti akan kita sampaikan beberapa kendaraan dan nomor polisi, serta nomor rangka yang sudah kita data," ujar Harun di Mapolres Bogor, Kamis (4/3).

Untuk mengambil kendaraan yang sempat hilang, Harun meminta masyarakat untuk datang ke Mapolres Bogor. Serta membawa surat-surat dan bukti kendaraan. "Nanti kami imbau kepada masyarakat yang merasa memiliki (kendaraan), silahkan membawa bukti kendaraan. Langsung datang ke kami," tuturnya. **g**

Pengangguran Akibat Pandemi di Bandung Naik 42 Ribu Orang

BANDUNG (IM) - Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Bandung mengungkapkan angka pengangguran mengalami peningkatan sebesar 42 ribu lebih pada 2020 dari 2019. Faktor yang menyebabkan pengangguran meningkat akibat pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung satu tahun.

Kabid Penempatan Tenaga Kerja Disnaker Kota Bandung, Marsana mengatakan pengangguran pada tahun 2019 sebanyak 105.067 orang sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 147.081 orang. Sebagian besar mereka yang menganggur terkena dampak pandemi Covid-19 sehingga terpaksa dirumahkan atau di PHK. "Sebagian besar karena pandemi, sebagian karena disrupsi 4.0. Banyak yang baru lulus sedangkan lapangan kerja terbatas," ujarnya di Balai Kota Bandung, Jawa Barat, Kamis (4/3).

Ia menuturkan, banyak perusahaan yang membatasi penerimaan karyawan di masa pandemi Covid-19 dan bahkan lebih banyak melakukan pengurangan. Selain itu, perusahaan lebih menyenangi karyawan dengan status tenaga kontrak atau outsourcing. "Banyak perusahaan yang merumahkan dan sebagian besar kena

PHK," kata dia.

Marsana menambahkan, mayoritas pengangguran berasal dari lulusan sekolah menengah atas mencapai 87 ribu orang. Saat ini, mayoritas angkatan kerja di Kota Bandung didominasi oleh usia kerja. "Sekarang sebagian ada yang nganggur, sebagian ada yang bekerja (kembali)," ungkapnya.

Ia mengatakan, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan calon pekerja atau para pekerja yang di PHK atau dirumahkan yaitu dengan pelatihan berbasis kompetensi yang dibutuhkan industri. Pelatihan untuk membentuk wirausaha muda dan sistem pemagangan di industri. "Kita juga melakukan fasilitasi penempatan tenaga kerja, pendataan pencari kerja di Bandung yang daftar ke dinas dan follow up data wajib lapor lowongan dari perusahaan dan mendata lowongan pekerjaan di Bandung," kata dia.

Marsana menambahkan jumlah pendaftar kartu pra kerja di Jawa Barat mencapai 793 ribu. Namun, pihaknya belum mendapatkan data untuk di wilayah Kota Bandung. "Dari sejak dibuka sampai tahap 11 kemarin dan tahap 12 ditutup belum diinformasikan berapa yang mendaftar," katanya. **pur**

Tanah Longsor Dominasi Bencana di Kuningan

KUNINGAN (IM) - Tanah longsor mendominasi kejadian bencana di Kabupaten Kuningan sepanjang Januari-Februari 2021. Ancaman bencana harus diwaspadai menyusul masih tingginya curah hujan pada bulan ini.

Berdasarkan data dari Pusdalops Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kuningan, dari total 15 kali kejadian bencana pada Februari 2021, sembilan kejadian berupa tanah longsor. Sedangkan bencana lainnya berupa banjir dan angin kencang, masing-masing tiga kejadian.

Kondisi serupa juga terjadi saat bencana sepanjang Januari 2021. Dari total 49 kejadian bencana pada bulan tersebut, tanah longsor mendominasi dengan jumlah 42 kejadian. Sedangkan sisanya berupa gerakan tanah dua kejadian, bangunan ambruk tiga kejadian serta banjir dan angin puting beliung masing-masing satu kejadian.

"Kejadian bencana pada Februari secara umum mengalami penurunan dibandingkan Januari. Tapi untuk tanah longsor tetap mendominasi," ujar Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Kuningan, Indra Bayu, Kamis (4/3).

Indra menyebutkan, kejadian bencana sepanjang Februari 2021 itu tersebar di 14 desa yang ada di 12 kecamatan. Yakni, Kec-

matan Ciawigebang, Cidahu, Cigandamekar, Cipicung, Garawangi, Hantara, Japara, Kalimanggis, Karangancana, Kuningan, Nusaherang dan Pancaleng.

Indra mengungkapkan, meski jumlah bencana pada Februari sudah menurun, namun masyarakat harus tetap waspada. Pasalnya, curah hujan hingga kini masih tinggi.

Forecaster Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Meteorologi Kertajati, Kabupaten Majalengka, Ahmad Faa Izyn, menjelaskan, prakiraan hujan di Kabupaten Kuningan pada Maret masih kategori tinggi hingga sangat tinggi. Hal itu juga terjadi di wilayah Majalengka dan Cirebon.

"Tingkat curah hujannya diprakirakan mencapai 301 mm-500 mm per bulan," ujar Faiz.

Faiz mengatakan, dengan masih tingginya curah hujan pada Maret ini, masyarakat harus mewaspadai potensi cuaca ekstrem. Seperti hujan lebat, angin kencang, petir, maupun hujan es.

Menurut Faiz, potensi cuaca ekstrem bisa berdampak pada timbulnya bencana hidrometeorologi. Di antaranya, banjir, tanah longsor, gerakan tanah dan pohon tumbang.

"Jadi tetap waspada dan ikuti perkembangan informasi cuaca dari BMKG," katanya. **pur**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

GERAKAN PEDULI STUNTING DI BANDUNG

Warga membagikan minuman dan makanan sehat hasil dari olahan sayuran sawi kepada anak usia dini dalam rangka Gerakan Peduli Stunting (Geulis) di Komplek Taman Rafflesia, Kiaracondong, Bandung Jawa Barat, Kamis (4/3). Program Geulis yang dilakukan secara swadaya oleh warga dengan menyediakan makanan dan minuman sehat seperti jus sawi nanas, dan puding sawi untuk dibagikan secara gratis kepada anak usia dini guna mencegah stunting.

PULUHAN RUMAH DAN MASJID RUSAK

Korban Bencana Angin Kencang Megamendung Masih Mengungsi

Hingga kini, bangunan yang mengalami kerusakan belum diperbaiki, dan beberapa warga Megamendung yang terdampak masih mengungsi. Saat ini, pihak kecamatan sudah berkoordinasi dengan tim SAR dan aparat desa setempat untuk melakukan assesment kebencanaan.

MEGAMENDUNG

(IM) - Puluhan rumah, satu madrasah, dan satu masjid di Kecamatan Megamendung dan beberapa warga Megamendung yang terdampak masih mengungsi.

Kasi Kedaruratan Badan Penanggulangan Bencana Da-

Rabu (3/3) sore. hingga kini, bangunan yang mengalami kerusakan belum diperbaiki, dan beberapa warga Megamendung yang terdampak masih mengungsi.

Kasi Kedaruratan Badan Penanggulangan Bencana Da-

erah (BPBD) Kabupaten Bogor, Adam Hamdani, mengatakan, angin kencang yang melanda dua kecamatan tersebut terjadi di waktu yang bersamaan, yakni pada Rabu sekitar pukul 15.30 WIB.

"Kejadian pada Rabu sore sekitar pukul 15.30 WIB. Yang terdampak di Kampung Kabandungan. Sementara, 15 rumah di Kampung Sukaresmi mengalami rusak ringan. Sehingga, lanjutnya, jika ditotal, ada 83 rumah di Kecamatan Megamendung mengalami kerusakan. Akibatnya, meski tidak menyebabkan korban jiwa, sebanyak 13 jiwa yang terdiri atas tiga kepala keluarga (KK) harus mengungsi karena rumahnya tidak bisa ditempati. Selain itu, dua fasilitas umum juga terdampak. Yakni, Pondok Pesantren Ar-Raudaoh dan Masjid Al-Fallah. "Saat ini rumah belum diperbaiki dan korban mengungsi setempat yang lebih aman," tutur Adam.

Sementara itu, untuk di Kecamatan Babakan Madang ada lima rumah milik delapan KK

yang terdampak. Adam memerinci, rumah yang terdampak terletak di Kampung Garung Pasir sebanyak dua rumah, dan di Kampung Gunung Batu sebanyak tiga rumah.

Di Kecamatan Babakan Madang sendiri tidak ada fasilitas umum yang terdampak, juga tidak ada korban yang mengungsi. "Petugas melakukan pemotongan pohon yang roboh dan sudah dapat ditempati kembali oleh pemiliknya," ujarnya.

Saat ini, pihaknya sudah berkoordinasi dengan tim SAR lainnya dan aparat desa setempat untuk melakukan assesment kebencanaan. Termasuk menyalurkan bantuan logistik dan terpal.

"Kami sudah koordinasi dengan aparat setempat dan melakukan SOP penanganan bencana," tutup Adam. **g**

Wanita yang Pamer Pelat Nomor Bodong TNI Diserahkan ke Polisi

BANDUNG (IM) - Detasemen Polisi Militer (Denpom) III/5 Bandung langsung bergerak cepat mencari pemilik mobil berpelat nomor TNI yang videonya viral di media sosial Tiktok. Perempuan yang mengaku sebagai istri anggota TNI dididuk di kawasan Batununggal, Kota Bandung.

Komandan Denpom III/5 Bandung Letkol Pamungkas, mengatakan berdasarkan hasil penyelidikan diketahui pelat nomor TNI tersebut palsu atau bodong. Alhasil, wanita itu pun langsung diamankan oleh TNI.

"Dari hasil penyelidikan yang telah dilakukan oleh Denpom, ditemukan bahwa plat nomor dan surat surat yang dimaksud palsu," ucap Pamungkas di Mako Denpom III/5 Bandung, Jalan Jawa, Kota Bandung, Kamis (4/3).

Pamungkas menjelaskan, sejauh ini belum ditemukan adanya keterlibatan TNI dalam kasus tersebut. Oleh karena itu, pelaku

dan barang bukti sudah diserahkan langsung ke Polrestabes Bandung untuk diproses sesuai hukum yang berlaku.

"Kita lakukan penyelidikan di Denpom, setelah belum ditemukan keterlibatan anggota TNI maka kasusnya dilimpahkan ke polres karena tersangkanya orang sipil," ungkap Pamungkas.

Meski begitu, Pamungkas menegaskan, jika dikemudian hari adanya keterlibatan anggota TNI. Dia memastikan, oknum anggota tersebut akan diproses juga secara hukum.

"Apabila di kemudian hari ditemukan ada oknum anggota TNI yang terlibat maka akan dilakukan proses hukum," pungkasnya.

Sebelumnya, dalam video yang viral, tampak menampilkan mobil dengan pelat dinas TNI. Video berdurasi 17 detik itu awalnya beredar di TikTok dan kemudian menyebar di Instagram. Netizen ramai membahas pemilik mobil

tersebut.

"Ini anak saya, Mbak e, ini mobil saya ya. Dari pelatnya saja Anda sudah bisa tahu dong suami saya itu siapa. Jadi kalau untuk suami Anda yang nggak tahu asal-usulnya gitu ya, jadi saya sarankan jangan apa ya, saya nggak kenal juga sama dia, saya nggak pernah ada," ujar si perekam video.

Selain itu, melalui akun Instagram resmi, Pusat Penerangan (Puspren) TNI telah menanggapi viralnya video tersebut dan menyatakan pelat nomor dinas TNI yang terpasang di mobil adalah palsu. Pihak TNI mengatakan pelat nomor 3423-00 tak terdaftar di data Mabes TNI.

"Klarifikasi kasus beredar video mobil pelat dinas TNI dengan nomor 3423-00 yang viral di media sosial (medsos) adalah pelat dinas bodong atau palsu karena tidak terdaftar di Mabes TNI," tulis Puspren TNI melalui akun Instagram resminya. **pur**

Pasien Covid-19 di RS Lapangan Bogor Tinggal 20 Orang

BOGOR (IM) - Jumlah pasien Covid-19 yang masih menjalani perawatan di Rumah Sakit Lapangan (RSL) Kota Bogor pada Rabu (3/3) malam WIB tinggal tersisa 20 orang.

Juru Bicara RSL Kota Bogor, Armeim Sjuhari Rowi saat dihubungi melalui telepon seluler di Kota Bogor, Rabu malam, mengatakan bahwa pada Rabu pagi jum-

lah pasien yang menjalani perawatan masih 26 orang.

"Tujuh pasien diizinkan pulang karena telah dinyatakan sembuh, sehingga tinggal 19 pasien. Namun kemudian ada tambahan satu pasien," katanya.

Ia menjelaskan bahwa pasien Covid-19 yang masih menjalani perawatan di rumah sakit lapangan semuanya hanya mengalami

gejala ringan.

Menurut dia, pasien yang masih menjalani perawatan di RSL pada Rabu malam terdiri atas 12 pasien asal Kota Bogor, satu pasien dari Kabupaten Bogor, serta tujuh pasien dari luar wilayah Bogor.

RSL Kota Bogor memiliki total 64 tempat tidur pasien dan pada Rabu malam hanya 31 persen yang digunakan. **g**



IDN/ANTARA

PROGRAM PENANGANAN PEMUKIMAN KUMUH DI PEDESAAN

Warga merawat tanaman di kawasan pemukiman program Nata Lembur, Desa Sindanggalih, Karangtengah, Kabupaten Garut, Jawa Barat, Kamis (25/2). Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Garut meluncurkan program Nata Lembur dengan membangun 25 unit rumah bagi masyarakat dalam rangka penanganan kawasan pemukiman kumuh di pedesaan.

Persiapan PTM, Kota Bogor Usulkan 10 Bus Bantuan Sekolah

BOGOR (IM) - Pemerintah Kota Bogor kembali mengusulkan 10 bus bantuan sekolah sebagai persiapan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di masa pandemi Covid-19.

"Dalam kesempatan tersebut, kami juga kembali mengajukan bantuan 10 bus sekolah di tahun depan. Sebab, tahun ini anggaran di Kemenhub banyak di-refocusing untuk penanganan Covid -19," kata Kepala Dinas Perhubungan Kota Bogor, Eko Prabowo usai menerima satu unit tambahan bus bantuan dari Direktorat Jenderal (Dirjen) Perhubungan

Darat, Kamis (4/3).

Eko Prabowo menjelaskan, Kota Bogor menerima bantuan satu unit bus hibah yang akan digunakan sebagai bus sekolah dari Kemenhub. Untuk bus tersebut sudah diserahkan dan saat ini terparkir di kantor Dishub Kota Bogor.

"Alhamdulillah, mudah-mudahan bisa bermanfaat, setelah pandemi berakhir bus ini kita optimalisasi bagi para pelajar yang sekolah, termasuk pelajar yang tidak mampu. Ini sebagai persiapan kita kalau pembelajaran tatap muka," katanya. **g**